

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Walisongo 1 Maron

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam merumuskan dan melaksanakan perencanaan tatakelola kesiswaan di sekolah?	Perencanaan Kerja Madrasah baik akademik maupun non akademik biasa dilakukan sebelum tahun ajaran baru dimulai. Saya selaku kepala sekolah mengundang semua guru beserta para WAKA untuk melakukan evaluasi pada kinerja tahun lalu. Dengan melakukan ini otomatis kami akan tahu apa yang kurang dari kinerja kami di sekolah pada tahun lalu. Kemudian berangkat dari evaluasi tersebut kami akan membuat Rencana Kerja untuk tahun pelajaran baru
2.	apa saja tujuan utama dari perencanaan tata kelola kesiswaan di MTs Walisongo 1 Maron?	Untuk penerimaan peserta didik di MTs Walisongo 1 Maron, bisa dilakukan secara online maupun offline. Dan ketika siswa sudah diterima di sekolah ini, kami membaginya menjadi 3 kelas, kelas A untuk potensinya tinggi, kelas B untuk siswa yang kemampuannya sedang, dan kelas C untuk siswa yang yang kemampuannya rendah. Tujuannya apa, agar kami guru dapat memberikan bimbingan secara maksimal, jadi missal ada anak yang membacanya masih kurang maka pada saat jam mata pelajaran berlangsung siswa tersebut dibina sampai benar-benar lancar membaca
3.	Bagaimana evaluasi dan pemantauan dilakukan terhadap pelaksanaan tata kelola kesiswaan di sekolah ini? Apakah terdapat indicator atau metode khusus yang digunakan?	Dalam pelaksanaan kegiatan non akademik ini setiap Pembina masih mengadakan seleksi. Seperti halnya ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa di sekolah ini adalah bulu tangkis. Akan tetapi sekolah tidak langsung menerima semuanya masih melakukan seleksi

		pada siswa yang memilih ekstrakurikuler bulu tangkis, dan ketika pada saat diseleksi masih banyak yang belum bisa maka dialihkan untuk memilih ekstrakurikuler yang lain sesuai dengan bakat minat masing-masing
--	--	--

B. Wawancara dengan WAKA Kesiswaan MTs Walisongo 1 Maron

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran WAKA kesiswaan dalam perencanaan dan pelaksanaan tata kelola kesiswaan di MTs Walisongo 1 Maron?	Untuk Pembina ekstrakurikuler kami tidak banyak mendatangkan dari luar. Karena guru MTs Walisongo 1 Maron sendiri sudah banyak yang memiliki bakat luar biasa. Kami hanya mendatangkan 3 pembina untuk melatih ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler Kaligrafi, Bulu tangkis dan Catur. Selain dari 3 ekstrakurikuler tersebut sekolah kami mengambil dari guru yang ada di sini
2.	Bagaimana WAKA kesiswaan berkoordinasi dengan guru dan staf sekolah dalam perencanaan dan pelaksanaan tata kelola kesiswaan?	Saya akan memberikan wewenang kepada setiap Pembina ekstrakurikuler untuk membentuk dan mengatur waktu, program, dan tempat dilaksanakannya ekstrakurikuler agar mereka bisa lebih maksimal dalam membina ekstrakurikuler. Setelah mereka sudah menentukan, mereka akan membuat proposal yang akan diajukan kepada kepala sekolah untuk ditanda tangani dan di cek, khawatir tidak sesuai dengan RKM yang sudah ada, Biasanya jika tidak sesuai dengan RKM maka 69embina69 akan dikembalikan kepada 69embina dan di beritahu apa yang kurang dan Pembina akan melakukan perbaikan sesuai dengan yang sudah diberitahu. Dan jika sudah sesuai akan di Tandatangani

		oleh kepala sekolah
3.	Bagaimana WAKA kesiswaan melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan terkait tata kelola kesiswaan?	Pada kegiatan MATSAMA ini ada hari dimana akan diadakan sosialisasi mengenai kegiatan non akademik, misalnya seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, maka Pembina pramuka dan beberapa anggotanya akan mensosialisasikan mengenai ekstrakurikuler tersebut. Begitu juga dengan kegiatan non akademik yang lain, mereka diharuskan mensosialisasikan kepada siswa baru. Tujuannya agar siswa baru tahu, apa saja kegiatan non akademik yang ada di sekolah ini. Dan nanti dihari terakhir MATSAMA akan disebar angket untuk siswa baru, jadi angket ini isinya berupa pilihan kegiatan non akademik yang setiap siswa wajib mengisinya
4.	Bagaimana WAKA kesiswaan mengukur dan memantau prestasi non akademik siswa di sekolah ini? Apakah terdapat indicator khusus yang digunakan?	Biasanya setiap tahun dari kemenag akan mengadakan porsemi. Dari tingkat kecamatan hingga tingkat provinsi, sekolah kami biasanya selalu mengeluarkan siswa siswi yang unggul dibidang perlombaan tersebut. Biasanya setiap tahun kami mendelegasikan siswa dari non akademik misalnya lomba bulu tangkis, voli, kaligrafi dan yang lainnya. Untuk pramuka biasanya bukan setiap tahun, kadang 3 bulan 1 kali ada untuk lomba pramuka yang sambil berkemah. Dan itu kami selalu membawa pulang piala hampir disemua perlombaan. Dan hal ini kami lakukan selain untuk mengharumkan nama sekolah agar kami juga tahu sampai mana kemampuan siswa kita